

PENGUATAN KAPASITAS GURU PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAERAH 3T (TERTINGGAL, TERDEPAN, DAN TERLUAR)

Sumarah Suryaningrum

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pattimura
sumarahsurya@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka menjadi perhatian banyak pihak. Implementasi ini memerlukan kesiapan dan kapasitas guru dalam mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan kapasitas guru pada implementasi Kurikulum Merdeka di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), khususnya di Desa Jerol, Kabupaten Kepulauan Aru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Subjek penelitian ini adalah 6 guru Sekolah Dasar di Jerol. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional, mentoring, dan kolaborasi antara guru dengan sesama guru dan pengambil kebijakan pendidikan. Kesimpulannya, penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang memadai dari pengambil kebijakan pendidikan untuk memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional, mentoring, dan kolaborasi antara guru.

Kata kunci: *Penguatan Kapasitas Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka, Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar)*

Abstract

Title: *Teacher Capacity Strengthening on The Implementation of The Independent Curriculum in The 3T Regions (Disadvantaged, Frontier, and Outermost)*

Improving the quality of education in Indonesia through the implementation of the Independent Curriculum is the concern of many parties. This implementation requires the readiness and capacity of teachers to develop student skills according to the needs of the times. This study aims to analyze the strengthening of teacher capacity in the implementation of the Independent Curriculum in the 3T (Disadvantaged, Frontier, and Outermost areas), especially in Jerol Village, Aru Islands Regency. This research uses a qualitative approach with a single case

WAHANA DEDIKASI

study method. The subjects of this study were 6 elementary school teachers in Jerol. Data was collected through observation, interviews and documentation. Data analysis used content analysis method. The results of the study show that strengthening teacher capacity in implementing the Independent Curriculum goes through several stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results show that strengthening teacher capacity can be carried out through training and professional development, mentoring, and collaboration between teachers and fellow teachers and education policy makers. In conclusion, strengthening teacher capacity in implementing the Independent Curriculum is very important to ensure better quality education. Therefore, adequate support from education policy makers is needed to facilitate professional training and development, mentoring, and collaboration between teachers.

Keywords: *Strengthening Teacher Capacity, Implementation of Independent Curriculum, 3T Regions (Disadvantaged, Frontier, and Outermost)*

Artikel disubmit tanggal: 05-04-2023, Artikel disetujui: 24-04-2023, Artikel dipublish: 12-05-2023

Author: Sumatah Suryaningrum e-mail: sumarahsurya@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11488>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pembangunan sebuah negara. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan menjadi lebih produktif dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang optimal, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh wilayah (Idrus, 2012a). Salah satu wilayah yang sangat membutuhkan peningkatan dan pemerataan pendidikan adalah wilayah di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) seperti Kabupaten Kepulauan Aru.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan merumuskan Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa

dalam menghadapi tantangan global (Suryaman, 2020). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang didesain untuk memberikan kebebasan dan kreativitas kepada para guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum tersebut. Jadi, guru dituntut untuk bisa kreatif dalam hal mengajar juga membuat materi yang menarik untuk siswa.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya guru yang memiliki kapasitas yang memadai dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan kapasitas guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru.

Menurut Sodik et al., (2022), kapasitas guru dapat didefinisikan

WAHANA DEDIKASI

sebagai kemampuan seorang guru dalam melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas profesinya, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Kapasitas guru meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar dan mendidik siswa.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Pangestika & Alfasari (2015), penguatan kapasitas guru adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Hal ini karena guru merupakan elemen kunci yang sangat penting dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Responden dalam penelitian ini adalah para guru yang terlibat langsung dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan kapasitas guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan pendapat Rijal Fadli (2021) yang menyatakan bahwa tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang kompleks, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masukan yang berguna bagi pemerintah, sekolah, dan para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Bastrawan, (2016) penguatan kapasitas guru merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, dan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya tersebut.

Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan seputar penguatan kapasitas guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maharwati, (2020) yang membahas mengenai penguatan kapasitas guru. Mereka menambahkan bahwa kapasitas guru harus dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darmi et al., (2020) menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru juga dapat dilakukan melalui kolaborasi antara guru, peneliti, dan praktisi pendidikan lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Kepulauan Aru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan kapasitas guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Jerol, Kabupaten Kepulauan Aru. Dengan begitu, diharapkan dapat membantu pemerintah, sekolah, dan para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

WAHANA DEDIKASI

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati, seperti penguatan kapasitas guru dan implementasi kurikulum. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi, menjelaskan, dan memahami proses sosial yang terjadi di lapangan (Yu, 2009).

Kegiatan penguatan kapasitas guru pada Kurikulum Merdeka diselenggarakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Menurut (Yu, 2009), observasi dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang keadaan yang terjadi di lapangan daripada hanya mengandalkan pengisian kuesioner atau wawancara. Observasi dapat dilakukan dengan cara langsung ke lokasi atau melalui rekaman video. Observasi juga dapat dilakukan dengan cara partisipan atau non-partisipan.

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Fadli, (2021), wawancara dapat memberikan informasi yang mendalam tentang pandangan, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terkait dengan fenomena yang diamati. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon atau *video conference*.

Studi dokumen juga merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen dilakukan

untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan penguatan kapasitas guru di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru. Dokumen yang dapat digunakan antara lain kebijakan pendidikan, rencana pengembangan sekolah, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data dari observasi, wawancara, dan studi dokumen (Fadli, 2021).

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penting untuk memperhatikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data. Kredibilitas data dapat ditingkatkan dengan melakukan triangulasi, yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda. Transferabilitas dapat ditingkatkan dengan memperhatikan konteks dan kondisi di lapangan. Dependabilitas dapat ditingkatkan dengan menggunakan data dari sumber yang berbeda. Konfirmabilitas dapat ditingkatkan dengan melakukan audit trail atau pengawasan terhadap proses penelitian (Tengko et al., 2021).

Dalam penelitian penguatan kapasitas guru pada implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang proses implementasi kurikulum dan upaya penguatan kapasitas guru di lapangan. Teknik pengumpulan data seperti

WAHANA DEDIKASI

observasi, wawancara, dan studi dokumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, supervisi, dan pendampingan telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

Dalam aspek kualitas pembelajaran, terdapat peningkatan pada aspek pengembangan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, serta peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran juga ditunjukkan oleh hasil evaluasi belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan pada pencapaian hasil belajar.

Selain itu, terdapat peningkatan pada kinerja guru dalam hal pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Peningkatan kinerja guru juga tercermin pada hasil evaluasi kinerja guru yang menunjukkan adanya peningkatan pada nilai kinerja guru.

Namun demikian, terdapat kendala dalam upaya penguatan kapasitas guru dan implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru. Keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua siswa menjadi

kendala utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Bisa dikatakan bahwa penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Namun, kendala-kendala seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua siswa perlu diatasi dengan adanya sinergi antara berbagai pihak dan pembinaan serta supervisi oleh pengawas sekolah.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, supervisi, dan pendampingan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru (Maharwati, 2020; Tengko et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru juga dapat berdampak pada peningkatan pencapaian hasil belajar siswa (Fauziah & Alawiyah Tuti, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada pencapaian hasil belajar siswa setelah dilakukan penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, seperti yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, masih terdapat kendala-kendala dalam upaya penguatan kapasitas guru dan implementasi Kurikulum Merdeka di

WAHANA DEDIKASI

Jerol Kabupaten Kepulauan Aru. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua siswa menjadi kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tertentu (Idrus, 2012b; Siregar & Darwis, 2022; Tengko et al., 2021).

Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, sinergi antara berbagai pihak menjadi hal yang penting. Sinergi tersebut dapat melibatkan pemerintah, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat setempat untuk saling bekerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut (Idrus, 2012a).

Secara garis besar, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Namun, masih terdapat kendala-kendala yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Oleh karena itu, sinergi antara berbagai pihak menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Penguatan Kurikulum Merdeka



Gambar 2. Kegiatan Penguatan Kurikulum Merdeka

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru, diperoleh kesimpulan bahwa program penguatan kapasitas guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru serta berdampak positif pada peningkatan pencapaian hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat kendala-kendala yang perlu diatasi seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dibutuhkan sinergi antara berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Jerol Kabupaten Kepulauan Aru. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pemerintah dan sekolah di daerah tersebut terus memperkuat program penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, supervisi, dan pendampingan. Selain itu, perlu memperhatikan kebutuhan sumber daya untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan

WAHANA DEDIKASI

meningkatkan partisipasi serta dukungan orang tua siswa dalam pendidikan.

Meskipun sudah dilakukan penelitian, penulis juga menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program penguatan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di daerah lain. Dengan begitu, strategi yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali Sastrawan, K. (2016). PROFESIONALISME GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>
- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuaniati, I. (2020). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.779>
- Fauziah, T., & Alawiyah Tuti, T. (2016). KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD KABUPATEN PIDIE. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Idrus, M. (2012a). MUTU PENDIDIKAN DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN DI DAERAH. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i2.4603>
- Idrus, M. (2012b). MUTU PENDIDIKAN DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN DI DAERAH. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v1i2.4603>
- Maharwati, N. K. (2020). STRATEGI PENDAMPINGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 178–190. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.115>
- Pangestika, R. R., & Alfasari, F. (2015). PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Siregar, Y. A., & Darwis, M. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SELF EFFICACY MENGAJAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12).

WAHANA DEDIKASI

- Sodik, N., Oviyanti, F., & Afgani, M. W. (2022). *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak*.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria><http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/index>
- Suryaman, M. (2020). *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>
Tersedi di: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(1).
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Yu, C. H. (2009). Book Review: Creswell, J., & Plano Clark, V. (2007). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Thousand Oaks, CA: Sage. *Organizational Research Methods*, 12(4), 801–804.
<https://doi.org/10.1177/1094428108318066>